



ANALISIS KETERAMPILAN OLAHRAGA PETANQUE SULAWESI SELATAN

M. Said Zainuddin¹, Arifuddin Usman², Muhammad Kamal³, Ikhwan Abduh⁴,
Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudi⁵

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

^{4,5} Universitas Tadulako

(email : saidzainuddin@unm.ac.id)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima Mei 2022

Disetujui Juni 2022

Dipublikasikan Juni 2022

Keywords:

*petanque, atlet,
berprestasi, shooting, pointing*

Abstrak

Penguasaan keterampilan dasar pada setiap cabang olahraga mutlak harus dimiliki untuk meraih prestasi termasuk pada cabang olahraga petanque. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan olahraga Petanque Sulawesi Selatan. Penelitian yang dilakukan mengadopsi jenis penelitian kuantitatif yang mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yakni tahap persiapan instrument keterampilan *shooting* dan *pointing* dan pada tahap kedua adalah tahap pengumpulan data dilapangan dengan pendekatan observasi dan mencatat hasil yang di capai oleh sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet Petanque Sulawesi Selatan yang berjumlah 30 atlet yang di tetapkan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif frekuensi yang menggunakan 5 pengkategorian. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara umum tingkat keterampilan olahraga petanque atlet Petanque Sulawesi Selatan termasuk kategori "cukup" baik pada keterampilan shooting maupun pointing dengan nilai rata-rata sebesar 35.30. dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermainan olahraga petanque atlet Sulawesi selatan masih dalam kategori "cukup" hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengurus, paletih dan atlet dalam melakukan pendekatan dan metode latihan yang tepat guna meraih prestasi yang lebih baik.

Abstract

Mastery of basic skills in every sport is an absolute must to achieve achievement, including in petanque sports. This study aims to analyze the South Sulawesi Petanque sports skills. The research that was carried out adopted the type of quantitative research that described the results of the research found. The data collection technique is carried out in stages, namely the preparation stage for shooting and pointing skills instruments and in the second stage is the stage of collecting data in the field with an observation approach and recording the results achieved by the sample. The sample in this study was South Sulawesi Petanque athletes, totaling 30 athletes who were determined by purposive sampling technique. The data analysis technique used is a descriptive frequency analysis that uses 5 categorizations. Based on the results of data analysis, it shows that in general the level of petanque sports skills of Petanque athletes in South Sulawesi is in the "adequate" category both in shooting and pointing skills with an average value of 35.30. From the results of this analysis, it can be concluded that the basic skills of playing petanque sports for South Sulawesi athletes are still in the "enough" category. The results of this study can be used as evaluation material for administrators, coaches and athletes in making appropriate approaches and training methods to achieve better performance. Key words: sport skill, petanque, athlete, achievers, shooting, pointing

PENDAHULUAN

Olahraga menjadi alat untuk meraih derajat hidup yang lebih baik, dengan berolahraga diharapkan dapat meningkatkan aktifitas fisik masyarakat Indonesia yang sampai saat ini masih 66,5 % yang berkategori cukup dan selebihnya masih rendah atau tidak sesuai dengan standar aktifitas fisik yang telah ditetapkan oleh World Health Organization (Rochman et al., 2021). Perkembangan olahraga saat ini sudah sangat pesat baik dari dalam dan luar negeri. Olahraga yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat memang akan sangat mudah diterima terlebih mampu menjadi alat revitalisasi komunikasi antar masyarakat ditengah hiruk pikuk masyarakat urban perkotaan (Okilanda, 2018). Perkembangan olahraga tradisional menjadi olahraga prestasi juga menjadi tren saat ini misalnya saja olahraga petanque. Olahraga petanque di Indonesia sudah cukup berkembang terlihat pada institusi pendidikan yang sudah melakukan sosialisasi dan pembelajaran pada anak sekolah dasar dengan menggunakan media yang bisa di gunakan oleh anak sekolah dasar (Irawan & Pangesti, 2020).

Olahraga petanque adalah olahraga tradisional yang berasal dari negara perancis dan di wadahi oleh induk olahraga bernama Fédération Internationale de Pétanque et Jeu Provençal (FIPJP). Perkembangan olahraga ini sudah semakin masif diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan olahraga petanque di dalam negeri begitu

menggeliat terbukti dengan masifnya olahraga ini dilakukan di dalam negeri misalnya saja di Jawa Tengah (Suwanto, 2019). Seperti lazimnya olahraga prestasi lainnya, pada olahraga petanque juga beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain diantaranya kemampuan pointing dan shooting (Suwiwa et al., 2022). Kemampuan tersebut memiliki fungsinya masing-masing dimana kemampuan shooting secara umum untuk menjauuhkan bola lawan dari bola kayu atau disebut bola kayu dan teknik pointing adalah teknik untuk mendekatkan bola besi ke bola kayu agar mendapatkan poin. Kemampuan shooting biasanya lebih digunakan untuk menyerang lawan sehingga tidak bisa mendapatkan poin sehingga dapat dikalahkan.

Perkembangan olahraga petanque di Sulawesi selatan memang masih tergolong baru. Meskipun masih baru namun atlet BKMF Petanque Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar telah banyak mengikuti ajang pertandingan baik local maupun nasional misalnya saja pertandingan nasional petanque antar mahasiswa di Tasikmalaya, Pekan Olahraga Nasional XIX di Bekasi, dan Kejuaraan Nasional Umum di Tabanan, Bali tahun 2017. Dari berbagai ajang tersebut masih terlihat beberapa kekurangan dari teknik dasar atlet petanque Sulawesi Selatan terlebih pada teknik *pointing* dan *shooting*. Selain itu dari hasil kejuaraan daerah yang diikuti, terlihat dalam hal *Pointing* dan *Shooting* tidak mendapat

hasil yang memuaskan atau sesuai target yang diharapkan. Beberapa atlet yang diunggulkan untuk mendapatkan medali namun ternyata tidak sesuai ekspektasi.

Studi beberapa tahun terakhir mengenai analisis mendalam tentang keterampilan dasar olahraga petanque memang belum banyak dilakukan. Studi yang banyak dilakukan dalam olahraga petanque misalnya saja analisis gerak *pointing*, pada studi ini lebih menekankan mengenai gerak *pointing* yang ditinjau dari aspek gerak biomekanika dari teknik *pointing* yang dilakukan (Bustomi et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sutrisna et al., 2018) yang mencoba membuat model latihan untuk dapat digunakan oleh pemula dalam melakukan latihan shooting dalam olahraga petanque. Selain itu penelitian yang menggunakan mekanisme analisis mendalam terhadap teknik dasar olahraga petanque adalah penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono & Nurcholis, 2018) yang menganalisis gerak *back swing* dan *release shooting carreau* dengan jarak tembakan sejauh 7 meter. Penelitian uji efektifitas alat tertentu pada peningkatan akurasi shooting juga telah dilakukan oleh (Lubis et al., 2021). Dari berbagai penelitian tersebut belum melakukan analisis secara menyeluruh mengenai kemampuan dasar atlet sehingga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan analisis mendalam pada keseluruhan teknik dasar olahraga petanque.

Penelitian ini diharapkan akan menjadi pijakan awal secara menyeluruh dalam melakukan penentuan program latihan atlet petanque juga sebagai masukan bagi atlet dan pelatih mengenai teknik dasar yang mungkin dibutuhkan perbaikan lebih lanjut, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan bermain olahraga petanque atlet Sulawesi selatan ditinjau dari 2 jenis keterampilan yakni keterampilan *shooting* dan *pointing*. Pemilihan 2 komponen tersebut dilakukan karena kemampuan *pointing* dan *shooting* dalam permainan petanque adalah keterampilan utama sehingga memang sudah seharusnya di kuasai oleh atlet.

METODE

Berdasarkan desain yang digunakan maka variable dalam penelitian ini adalah variabel bebas yakni keterampilan olahraga petanque. Keterampilan olahraga Petanque yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah keterampilan *pointing* dan *shooting* dalam olahraga petanque.

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey (Siyoto & Sodik, 2015). Gambaran secara umum yang bersifat deskriptif merupakan desain yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di lapangan Petanque Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Populasi

Jumlah populasi sebanyak 96 orang, jumlah tersebut adalah jumlah keseluruhan atlet petanque Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling (Bhardwaj, 2019) dengan menggunakan berbagai kriteria diantaranya 1) merupakan atlet senior pada cabor petanque, 2) berpartisipasi pada KEJURDA terakhir, 3) memiliki rangking terbaik dari masing-masing daerah. Alasan pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling adalah sampel bisa dapat dipilah dengan kriteria yang telah ditetapkan, penetapan kriteria dilakukan agar sampel yang terlibat merupakan sampel yang memang terampil dalam melakukan permainan petanque sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat menjadi tolak ukur bagi pelatih. Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 30 orang yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yakni tahap persiapan dan tahap pengumpulan data di lapangan. Pada tahap persiapan dilakukan dengan membuat instrumen tes yang terdiri dari instrumen tes *pointing* dan *shooting*. Instrumen *pointing* menggunakan 2 item tes yakni tes *pointing* kotak dan tes *pointing* lingkaran hal tersebut berlaku sama dengan tes *shooting* yakni menggunakan tes *shooting* kotak dan lingkaran. Alat yang

digunakan diantaranya 1) meteran, 2) kuns, 3) bola petanque

Pada tahap pengumpulan data yang kedua adalah tahap pelaksanaan yang menggunakan teknik observasi langsung dilapangan dengan mencatat capaian kinerja atau keterampilan dasar atlet petanque Sulawesi selatan yang meliputi tes keterampilan shooting dan pointing dengan menggunakan instrumen tes yang telah ditentukan.

Teknik pengukuran pointing dilakukan dengan melampar bola besi sehingga masuk dalam lingkaran dan kotak yang telah di buat sebelumnya atau dalam permainan mendekat pada bola besi lawan (Widyastomo & Al Faresi, 2020).

Analisis Data

Data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (Wahab et al., 2021). Selain teknik analisis distribusi frekuensi dalam penelitian ini juga menggunakan pengkategorian yang dikembangkan oleh (Azwar, 2012) dengan lima kategori yakni sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan yang kemudian diolah dengan teknik analisis distribusi frekuensi ditemukan nilai tertinggi sampel sebesar 57 dengan rata-rata 35.30. Selain itu nilai tengah atau median dan nilai mode atau nilai yang paling sering

muncul masing-masing sebesar 33.50 dan 28 dengan standar deviasi sebesar 8.98.

1. Analisis Keterampilan Atlet Secara Umum

Data hasil penelitian apabila ditinjau dengan menggunakan lima kategori yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat dilihat secara lengkap pada table 1 di lampiran, keterampilan olahraga petanque atlet petanque secara umum Sulawesi Selatan berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,34% (1 atlet), "rendah" sebesar 23,33% (7 atlet), "cukup" sebesar 43,33% (13 atlet), "tinggi" sebesar 20% (6 atlet), dan "sangat tinggi" sebesar 10% (3 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 35,30 keterampilan olahraga petanque atlet petanque Sulawesi Selatan dalam kategori "cukup".

2. Analisis Distribusi Frekuensi Keterampilan Pointing

Dari 30 atlet yang telah dilakukan tes dan pengukuran, ditemukan bahwa skor pointing terendah sebanyak 12 sedangkan skor pointing tertinggi sebesar 32, rata-rata skor yang diperoleh atlet sebesar 18.57, nilai tengah dan nilai mode atau nilai yang paling sering muncul memiliki skor yang sama yakni 19, dan nilai standar deviasi sebesar 4.51.

Pada table 2 di lampiran yang terlihat bahwa keterampilan pointing atlet petanque Sulawesi Selatan pada kategori "cukup" memiliki proporsi yang paling besar yakni sebanyak 40% atau 12 atlet, selanjutnya pada kategori "tinggi" sebesar 30% atau 9 atlet dan

selebihnya berada dibawah 30%. Sehingga berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,57 keterampilan pointing atlet petanque Sulawesi Selatan dalam kategori "cukup".

3. Analisis Distribusi Frekuensi Keterampilan Shooting

Pengukuran keterampilan shooting menggunakan jumlah sampel yang sama yakni 30 orang. Berdasarkan hasil pengukuran keterampilan shooting maka ditemukan bahwa skor terendah keterampilan shooting sebesar 33, sedangkan skor skor tertinggi sebesar 27, skor rerata capaian shooting atlet sebesar 16.73 dengan nilai tengah dan nilai yang paling sering muncul yakni 16.00 dan 9 dengan nilai standar deviasi (SD) 7,46.

Hasil pengkategorian (table 3) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat atlet yang masuk pada kategori "sangat rendah" namun sangat banyak atlet yang masuk pada kategori "rendah" yakni sebesar 43,34% (13 atlet), selain itu pada kategori tinggi sebesar 33,33% atau sebanyak 7 atlet dan pada kategori yang lain besaran persentase yang ditemukan hanya dibawah besaran kategori yang sudah dijelaskan. Apabila ditinjau dari nilai rata-rata, yaitu 16,67 keterampilan shooting atlet petanque Sulawesi Selatan dalam kategori "cukup".

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang telah dilakukan dengan menggunakan lima pengkategorian maka

selayakannya mendapatkan perhatian khusus bagi pelatih dan pengurus olahraga petanque Sulawesi selatan karena kedua keterampilan dasar olahraga petanque yang menjadi variable ukur dalam penelitian ini adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh pemain, dengan melihat ketrampilan atlet yang kesemuanya berada pada kategori “cukup” sudah barang tentu tidak akan bisa diadalkan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

Pencapaian prestasi olahraga petanque memang dipengaruhi oleh banyak factor misalnya saja factor fisik atau antropometri dan kondisi fisik pemain diantaranya tinggi badan, keseimbangan, pergelangan tangan, panjang lengan, akurasi dan koordinasi mata dengan tangan (Badaru et al., 2021; Hanief & Purnomo, 2019; Rabani & Nurhidayat, 2021) selain itu sudut elevasi pada setiap gerakan tangan saat pointing dan shooting akan sangat berpengaruh (Cahyono & Nurcholis, 2018).

Hasil penelitian yang ditemukan menjadi bukti bahwa dalam bermain olahraga petanque memanglah tidak sesederhana yang dibayangkan dimana hanya membuang bola besi dan dengan mudah meraih poin. Dibutuhkan konsentrasi dan komponen fisik yang sesuai untuk meraih prestasi sama dengan olahraga prestasi lainnya.

Olahraga petanque juga membutuhkan latihan yang sama dengan dengan cabang olahraga lainnya misalnya saja latihan *imagery*, dengan latihan *imagery*

kemampuan shooting atlet pada cabang olahraga petanque akan lebih baik dibandingkan atlet yang tidak melakukan latihan *imagery* (Dini & Syafutra, 2021; Lubis & Permadi, 2020). Ada banyak factor yang berpengaruh dalam capaian keterampilan bermain olahraga petanque terkhusus pada keterampilan pointing dan shooting, keterampilan pointing dari atlet Sulawesi selatan meskipun tidak dilakukan analisis biomekanika dengan menggunakan aplikasi namun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sudut lemparan atlet kurang lebih masih berada diatas sudut 69° sehingga mempengaruhi hasil dari lemparan pointing yang dilakukan, padahal sudut lemparan tersebut tidak ideal terlebih pada jarak 7 meter (Gracia Sinaga & Ibrahim, 2019)

Penelitian yang dilakukan memang hanya menjabarkan secara umum keterampilan dasar bermain petanque dan tidak mengkaji lebih jauh mengenai apa yang menjadi penunjang sehingga kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan baik, selain itu penelitian ini juga masih memiliki kekurangan misalnya penggunaan teknik pengumpulan data yang belum tervalidasi namun teknik pengukuran tersebut telah sesuai dengan karakteristik dan teknik melakukan *shooting* dan *pointing* dalam olahraga petanque namun dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan awal dalam menentukan program latihan yang dibutuhkan bagi masing-masing atlet petanque secara umum. Kedepan

penelitian yang mengkaji psikologi dan fisiologi atlet akan dilakukan sehingga dapat mendukung performa dalam keterampilan dasar *pointing* dan *shooting* atlet sehingga lebih memperdalam bidang kajian dari penelitian ini.

Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelatih dalam melakukan pembinaan olahraga petanque terlebih pada tahapan perekrutan atlet dengan melihat 2 komponen utama yakni *shooting* dan *pointing*.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan ditemukan bahwa keterampilan olahraga petanque atlet Sulawesi selatan baik dari keterampilan *shooting* dan *pointing* masih dalam kategori “cukup” sehingga masih dibutuhkan beberapa perbaikan pada kedua jenis keterampilan atlet sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik. Hasil tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi bagi atlet dan pelatih untuk memperbaharui baik teknik, program latihan, dan pendekatan yang dilakukan dalam latihan yang dilakukan. Selain itu hasil tersebut dapat dijadikan ruang baru untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterampilan olahraga petanque terkhusus pada teknik *pointing* dan *shooting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Badaru, B., Rachmat Kasmad, M., Juhanis, J., & Anwar, N. I. (2021). Effect of Accuracy and Muscle Strength Training on the Result of Shooting Throws in Petanque. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i1.1213>
- Bhardwaj, P. (2019). Types of sampling in research. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 5(3), 157. https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_62_19
- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 5(1), 65–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4807](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4807)
- Cahyono, R. E., & Nurcholis. (2018). Analisis Backswing Dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5.
- Dini, D. M., & Syafutra, W. (2021). Implementation of Imagery Training in Increasing parking and Gate-in Shooting Performance of Musi Rawas Woodball. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(2), 143. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i2.1473>
- Gracia Sinaga, F. S., & Ibrahim. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX PAPUA. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya? *Jurnal Keolahragaan*, 7(2).

- <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619>
- Irawan, F. A., & Pangesti, O. P. D. A. (2020). Bokavia Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Olahraga Petanque. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 23–27. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.21368>
- Lubis, M. R., & Permadi, A. G. (2020). Perbedaan Pengaruh Latihan Imagery Dan Tanpa Latihan Imagery Terhadap Peningkatan Kemampuan Shooting Game Atlet Petanque Undikma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 101–106.
- Lubis, M. R., Permadi, A. G., & Muhaimin, A. (2021). The Effectiveness of Using Le Duo Tir Tools in Increasing Petanque Shooting Accuracy. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(2), 186–192. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i2.4074>
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/hon.v1i1.1505>
- Rabani, A., & Nurhidayat. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Pointing Game Pada Mahasiswa Minat Bakat Olahraga Petanque Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 937–944.
- Rochman, T., Suherman, A., Ma'mun, A., & Abduljabar, B. (2021). Indonesian Community Active Lifestyle: Between Expectations and Reality. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i1.1277>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula. *JURNAL SEGAR*, 7(1), 46–53. <https://doi.org/10.21009/segar/0701.05>
- Suwanto, W. (2019). *Pengembangan Olahraga Petanque Di Jawa Tengah*. Universitas Sebelas Maret.
- Suwiwa, I. G., Astra, I. K. B., Muliarta, I. W., & Mashuri, H. (2022). Development of Video Media Basic Techniques of Petanque Game. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*, 5(1), 139–157.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Widyastomo, A., & Al Faresi, S. (2020). Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pointing Petanque Pada Peserta Didik Kelas V SDN Teguhan 1 Ngawi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 72–77. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i2.76>

LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Secara Umum Olahraga Petanque

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	$48,77 < X$	Sangat Tinggi	3	10%
2	$39,79 < X < 48,76$	Tinggi	6	20%
3	$30,79 < X < 39,78$	Cukup	13	43,33%
4	$21,83 < X < 30,78$	Rendah	7	23,33%
5	$X < 21,82$	Sangat Rendah	1	3,34%
Jumlah			30	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Pointing Atlet Petanque

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	$25,34 < X$	Sangat Tinggi	1	3,33%
2	$20,83 < X < 25,33$	Tinggi	9	30%
3	$16,32 < X < 20,82$	Cukup	12	40%
4	$11,81 < X < 16,31$	Rendah	8	26,67%
5	$X < 11,80$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Shooting Atlet Petanque

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	$27,92 < X$	Sangat Tinggi	2	6,67%
2	$20,33 < X < 27,91$	Tinggi	10	33,33%
3	$13,00 < X < 20,32$	Cukup	7	23,33%
4	$5,54 < X < 12,99$	Rendah	13	43,34%
5	$X < 5,53$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%